

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konflik keluarga dalam serial drama “Suka Duka Berduka” direpresentasikan sebagai konflik keluarga kelas atas yang meliputi perbedaan nilai dan pendapat, permasalahan keuangan dan perebutan harta warisan, masalah komunikasi, perbedaan gaya pengasuhan, dan pengaruh lingkungan eksternal. Konflik keluarga tersebut juga berkaitan dengan ideologi materialisme yang digambarkan melalui sifat ingin memiliki harta warisan, yang pada akhirnya menjadi salah satu pemicu timbulnya konflik keluarga.

Sementara penggambaran kelas sosial ini erat kaitannya dengan ideologi kelas, yang terlihat dari bagaimana orang-orang kelas atas digambarkan mengalami konflik terkait memutuskan nasib pekerjaan orang dengan kelas yang lebih rendah. Hal ini juga menyiratkan bahwa orang-orang kelas atas digambarkan cenderung memiliki pilihan dan kebebasan yang lebih besar daripada orang-orang kelas bawah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lainnya mengenai representasi konflik keluarga dalam serial atau film, khususnya tentang bagaimana keluarga menghadapi dan menyelesaikan konflik.

2. Diharapkan para pembuat film (*filmmaker*) untuk terus menciptakan karya yang menggambarkan fenomena-fenomena penting dalam masyarakat. Diharapkan agar film atau serial dapat menampilkan representasi yang akurat serta sarat akan pesan dan makna agar dapat menjadi pelajaran dan membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang realitas sosial di masyarakat.